

Penguatan Kader Pada Layanan Kesehatan Primer (ILP) Serta Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Produk Toga

Pudji Rahayu¹, Siti Fatonah², Ferizal Masra³, Zakaria Amien⁴

^{1,2,3,4}POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURWADARANG
(email korespondensi: ferizalmasra@gmail.com)

ABSTRAK

Depokrejo adalah salah satu kampung/Desa dari 12 desa/Kampung yang terdapat di Kecamatan Trimurjo mempunyai Misi “Terwujudnya Kampung Depokrejo yang aman, maju, sejahtera dan berkeadilan” Berdasarkan potensi luas lahan yang dimiliki maka Depok Rejo dapat memanfaatkan tanah dan pekarangan rumah warga untuk penanaman Tanaman Obat Keluarga. Toga dapat mempunyai nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik dan serius selain manfaat utamanya alternatif pengobatan yang bersumber dari tanaman.

Tujuan Pemerintah di bidang Kesehatan adalah Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendekatkan Sarana Pelayanan Kesehatan dengan Masyarakat melalui Pustu, Poskesdes dan Pelayanan Posyandu. Politeknik Kesehatan Tanjungpurwadara sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah berfungsi mengamankan pelaksanaan Transformasi Kesehatan bekerjasama dengan pemerintah daerah Lampung Tengah.

Pada Tahun 2023 bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan telah melakukan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Depok Rejo dan telah dilakukan beberapa kegiatan meliputi: Pelatihan Posyandu Prima, Bimbingan Teknis Penguatan Posyandu Prima serta pembentukan rintisan pengelola Posyandu Prima. Namun para kader belum melakukan screening dan kunjungan rumah oleh kader untuk pelaksanaan screening.

Kondisi inilah yang melatarbelakangi membuat Tim Dosen Poltekkes Tanjungpurwadara untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat terkait “Penguatan Kader pada Integrasi Layanan Kesehatan Primer (ILP) serta Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Produk TOGA di Desa Depok Rejo, Lampung Tengah”

Kata Kunci: Kader, Posyandu Prima, TOGA

ABSTRACT

Depokrejo is one of the 12 villages out in Trimurjo District with the Mission "Realizing a safe, advanced, prosperous and just Depokrejo Village" Based on the potential area of land owned, Depok Rejo can utilize the land and yards of residents' houses for planting Family Medicinal Plants. Toga can have economic value if managed properly and seriously in addition to its main benefit as an alternative treatment sourced from plants.

The goal of the Government in the Health sector is to improve the health of the community. One of the efforts made is to bring Health Service Facilities

closer to the Community through Pustu, Poskesdes and Posyandu Services. Tanjungkarang Health Polytechnic as an extension of the central government in the region functions to secure the implementation of Health Transformation in collaboration with the Central Lampung regional government.

In 2023, in collaboration with the Health Polytechnic, Community Service Implementation has been carried out in Depok Rejo Village and several activities have been carried out including: Posyandu Prima Training, Technical Guidance for Strengthening Posyandu Prima and the formation of a pioneer Posyandu Prima management. However, the cadres have not yet carried out screening and home visits by cadres for the implementation of screening.

This condition is the background for the Tanjungkarang Polytechnic Lecturer Team to carry out Community Service related to "Strengthening Cadres in the Integration of Primary Health Services (ILP) and Community Empowerment in the Development of TOGA Products in Depok Rejo Village, Central Lampung"

Keywords: *Cadres, Posyandu Prima, TOGA*

PENDAHULUAN

Depokrejo adalah salah satu kampung/Desa dari 12 desa/Kampung yang terdapat di Kecamatan Trimurjo mempunyai Misi “Terwujudnya Kampung Depokrejo yang aman, maju, sejahtera dan berkeadilan” Berdasarkan potensi luas lahan yang dimiliki maka Depok Rejo dapat memanfaatkan tanah dan pekarangan rumah warga untuk penanaman Tanaman Obat Keluarga. Toga dapat mempunyai nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik dan serius selain manfaat utamanya alternatif pengobatan yang bersumber dari tanaman. Misi Aman, Maju, Sejahtera dan Berkeadilan tidak akan terwujud apabila masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan akan kesehatannya, masyarakat yang sakit menjadi tidak produktif dan tidak mempunyai kemampuan ekonomis yang cukup karena tidak bias bekerja. Sehingga kesehatan adalah faktor utama untuk mencapai kondisi tersebut. Sarana Kesehatan di Kecamatan Trimurjo ini ditunjang oleh 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Simbaringin (NP) di Desa Simbar Ringin dan Puskesmas Pujokerto di Jln. Gotong Royong serta 1 Puskesmas Pembantu yaitu Pustu Adipuro

Tujuan Pemerintahan di bidang Kesehatan adalah Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendekatkan Sarana Pelayanan Kesehatan dengan Masyarakat melalui Pustu, Poskesdes dan Pelayanan Posyandu. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah berfungsi mengamankan pelaksanaan Transformasi Kesehatan bekerjasama dengan pemerintah daerah Lampung Tengah.

Enam pilar Transformasi Kesehatan adalah transformasi layanan primer, layanan rujukan, system ketahanan kesehatan, system pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan perlu didukung semua pihak terutama Poltekkes Tanjungkarang yang merupakan perpanjangan

tangan pemerintah pusat di daerah. Pada kondisi dimana Politeknik dirasa perlu dan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan transformasi kesehatan di daerah maka dilakukan Pengabdian Masyarakat di Desa yang memerlukan kehadiran dan keterlibatannya dengan melibatkan Dosen yang kompeten di bidang tersebut.

Berdasarkan Data PuskKesMas Simbaringin Thn 2020 menunjukkan masih ada BBLR (2,6%) Balita Gizi kurang (9,7%), Balita Pendek (14,5%), Balita Kurus (6,8%), Capaian IMD pada bayi Usia < 6 bln (86,6%), Pemberian ASI eksklusif 56,6%. Pada awal bulan Januari 2024 berdasarkan data dari bidan desa terdapat 18 Bumil dan 80 orang BuSui, 50 orang penderita Diabetes, 80 orang Penderita Hipertensi dan 6 orang positif TBC.

Puskesmas Pembantu yang dekat desa Depok Rejo adalah Pustu Liman Benawi. Terdapat 1 Poskesdes di Desa Depok Rejo dan Posyandu yang ada 6 dengan kader sebanyak 30 orang. Upaya untuk meningkat kesehatan Ibu dan Anak, Mengurangi bayi BBLR, Pendek, kurus, serta meningkatkan capaian IMD dan ASI Eksklusif dapat dilakukan dengan lebih mengaktifkan kader posyandu dengan memberikan pembekalan melalui pelatihan.

Toga adalah tanaman obat yang ditanam selain penghias pekarangan tapi juga dapat berfungsi digunakan sebagai upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative penyakit/kesehatan, disamping fungsi lain seperti perbaikan status gizi, penghijauan, sampai dengan kemungkinan menambah penghasilan keluarga Lahan yang luas yang berada di Desa Depok Rejo masih memungkinkan dikembangkan selain untuk pertanian dan perkebunan jagung, ubi dan kacang tanah.

Pada Tahun 2023 bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan telah melakukan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Depok Rejo dan telah dilakukan beberapa kegiatan meliputi: Pelatihan Posyandu Prima, Bimbingan Teknis Penguatan Posyandu Prima serta pembentukan rintisan pengelola Posyandu Prima. Namun para kader belum melakukan screening dan kunjungan rumah oleh kader untuk pelaksanaan skrining.

Tim pengabmas juga sudah telah melaksanakan Penyerahan dan Penanaman (TOGA) yaitu tanaman Jahe sebanyak 500 batang di kebun KWT Dahlia dan Pelatihan Pembuatan Simplisia dan Jahe Instan. Namun belum dibekali untuk pengolahan hasil kebun dan bagaimana pemasarannya sehingga hasil panen nantinya selain dapat dikonsumsi sendiri juga dapat meningkatkan pendapatan warga. Untuk meningkatkan Penjualan maka diperlukan upaya-upaya supaya hasil panen tidak busuk, tahan lama dan mempunyai nilai jual tinggi. Untuk itu diperlukan kemampuan dan ketrampilan dalam pengolahan hasil panen. Bila ditangani dengan baik dan serius memungkinkan tanaman obat ini mempunyai nilai ekonomi bagi masyarakat. Kemampuan dalam mendapatkan pupuk dari pengolahan sampah dapat dilakukan untuk mengurangi biaya produksi, sehingga pupuk tidak perlu membeli, ketrampilan ini dapat diberikan melalui pelatihan oleh Dosen Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Kondisi inilah yang melatarbelakangi membuat Tim Dosen Poltekkes Tanjungkarang untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat terkait "Penguatan Kader pada Integrasi Layanan Kesehatan Primer (ILP) serta

Jarak desa Depok Rejo dari kota Bandar Lampung adalah sekitar 40 km dan dapat ditempuh selama 50 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat menggunakan akses tol Bakauheni-Tebanggi Besar atau sekitar 67 menit bila melewati jalan umum non Tol

Untuk menjawab permasalahan yang ditemui dari hasil survei, Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Tanjungkarang merumuskan beberapa solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ditemukan sebagaimana yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Desa Mitra dan Rumusan Solusi

No	Permasalahan Desa Mitra	Solusi
1	Pengelolaan posyandu masih terpisah-pisah sehingga diasumsikan menyebabkan belum maksimalnya pencapaian IMD dan ASI eksklusif, data Balita BBLR, Anak Gizi kurang, pendek, kurus	Pelatihan Posyandu Terintegrasi
2	Tingginya angka PTM (Diabetes Melitus, Hipertensi) dan penyakit menular (TBC).	Pembentukan dan pelatihan supportif educative anggota keluarga penderita penyakit PTM dan PM.
3	Masih rendahnya keterampilan kader dalam melakukan skrining kesehatan kepada warga dusun.	Pendampingan kader dalam screening kesehatan.
4	Masih rendahnya Kemampuan masyarakat untuk melakukan pengolahan dan pemasaran hasil panen jahe. Serta biaya produksi mahal.	a. Pelatihan tentang Pemanfaatan Toga dengan pengolahan Toga agar mempunyai nilai ekonomis dengan mengolahnya menjadi sediaan yang bisa dijual/Pengolahan Produk hasil Panen bagi KWT dan PKK. b. Pelatihan membuat pupuk organik berbasis limbah Rumah Tangga

Kajian Pustaka

Pengertian Posyandu Prima

Posyandu Prima merupakan koordinator Posyandu yang memberikan pelayanan sesuai siklus hidup mulai dari ibu hamil sampai dengan lansia, dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Kegiatan Posyandu diperkuat dengan kegiatan kunjungan rumah oleh Kader yang dilakukan secara terencana. Di Posyandu Prima terdapat pelayanan Posyandu Balita, Posyandu Remaja, dan Posyandu Lansia. Posyandu Balita melayani ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, Balita, dan pra sekolah

Sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat tingkat pertama, puskesmas menjadi ujung tombak untuk menjaga masyarakat tetap sehat. Untuk itu, perlu adanya integrasi layanan primer guna mendukung pemenuhan kebutuhan di posyandu dan puskesmas.

Integrasi layanan primer dilakukan mulai dari edukasi penduduk dan tokoh masyarakat pada tahap pertama, pencegahan primer dengan penambahan imunisasi rutin di tahap kedua, skrining 14 penyakit dengan kematian tertinggi di tahap keempat, dan peningkatan kapasitas dan kapabilitas via revitalisasi jejaring, standarisasi layanan di puskesmas, posyandu, dan kunjungan ke rumah di tahap keempat. Yang terakhir sebagai integrasi layanan primer yang bermutu dan mudah diakses masyarakat

Selain puskesmas, posyandu juga memiliki peran yang sangat penting khususnya posyandu prima dalam integrasi layanan primer ini. Skrining kesehatan dapat dilakukan di posyandu yang tersedia di desa. Dengan adanya Posyandu Prima, masyarakat diharapkan dapat melakukan skrining kesehatan awal sehingga jika ditemukan anomali akan ditindaklanjuti di Puskesmas.

Cara paling mudah untuk menjaga agar masyarakat tetap hidup sehat adalah dengan memaksimalkan peran puskesmas dan posyandu. Untuk itu edukasi mengenai menjaga pola hidup sehat dengan olahraga dan mengkonsumsi makanan sehat harus digalakkan.

Selain skrining kesehatan, puskesmas dan posyandu prima juga harus memastikan layanan pemberian imunisasi terus berjalan sehingga dapat menjadi pencegahan dari outbreak (KLB) yang dapat menyebabkan kematian.

Bagi masyarakat awam, istilah Posyandu Prima ini masih belum familiar. Posyandu Prima ini sebenarnya hanya memadukan beberapa kegiatan yang sudah ada dan berjalan. Namun, diperkuat dengan kegiatan kunjungan rumah oleh kader yang dilakukan secara terencana.

Selain itu, kegiatan di Posyandu tetap dilakukan pembinaan oleh Puskesmas dan Pokjanal Posyandu (Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pembinaan dan Pelayanan Terpadu) di wilayah kerjanya. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan Posyandu Prima ini dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat sampai ke tingkat keluarga dan sesuai standar.

Bentuk Layanan yang Diberikan di Posyandu Prima

Mengutip buku Panduan Posyandu Prima yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan pada 2022, paket pelayanan kesehatan yang ada di Posyandu Prima terbagi dalam lima kategori, yakni: ibu hamil, bersalin, dan nifas; bayi, balita, pra sekolah; usia sekolah dan remaja; usia produktif; serta lansia.

a. Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas

- ANC K2, K3, K4 dan K6
- Edukasi gizi seimbang
- Pelayanan nifas termasuk kunjungan nifas
- Pengobatan terbatas
- Kunjungan rumah (jika diperlukan)

b. Bayi, Balita, Pra Sekolah

- Kunjungan Neonatal dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), Edukasi perawatan neonatal termasuk pemberian ASI eksklusif dan konseling

- Pemantauan tumbuh kembang (Timbang BB, Ukur PB/TB, LiLA, Lingkar Kepala, stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, penentuan status gizi)
- Imunisasi rutin dasar
- MTBS
- Kunjungan rumah (jika diperlukan)
- c. **Usia Sekolah dan Remaja**
 - Pengobatan terbatas dengan pendekatan PKPR
 - Pemberian TTD
 - Pengobatan terbatas
 - Kunjungan rumah (jika diperlukan)
- d. **Usia Produktif**
 - Pemeriksaan Tekanan darah, Gula Darah
 - Skrining Gejala TBC
 - Pengobatan terbatas, termasuk pemantauan kepatuhan pengobatan
 - Kunjungan rumah (jika diperlukan)
- e. **Lansia**
 - Skrining geriatri: BB, TB, LP, anamnesa perilaku berisiko, status fungsional (tingkat kemandirian), risiko jatuh, status gizi, mental emosional, kognitif, pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat, kuesioner SRQ20
 - Skrining gejala TBC
 - Pengobatan terbatas, termasuk pemantauan kepatuhan pengobatan
 - Kunjungan rumah (jika diperlukan)

METODE

Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

Tabel 2. Kegiatan dan Sasaran

No.	Kegiatan	Sasaran
1.	Pelatihan Kader tentang pengelolaan Posyandu terintegrasi	Kader Posyandu, ToMa, PKK
2.	Penyuluhan Pendampingan keluarga dengan anggota keluar Diabetes melitus	Penderita DM dan keluarganya, Bides, Petugas Puskesmas
3	Panen, Pembersihan, Pengolahan Hasil Panen Jahe oleh KWT Depok Rejo	Anggota KWT Desa Depok Rejo
4	Penyuluhan Pembuatan pupuk berbasis limbah Rumah Tangga	Kades, Kadus, KWT. PPL

Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kader Posyandu, Tokoh Masyarakat/Agama, PKK Kesehatan (PKM, Pustu, PoskesDes, Posyandu), Kelompok Wanita Tani (KWT), PKK, dan Aparat Kecamatan, Desa, lingkungan dan RT.

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Depok Rejo Kecamatan Trumurjo Kabupaten Lampung Tengah. Waktu Pelaksanaan dari bulan Februari s.d November 2024.

Tahapan kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat meliputi: Persiapan, Sosialisasi dan konsolidasi Kegiatan, Pelatihan Kader Pembentukan dan pelatihan supportive educative keluarga dengan anggota keluarga menderita Diabetes Mellitus, Pengolahan dan pembuatan Toga, Pembuatan pupuk organik dengan bahan dasar sisa bahan dapur, dan Kegiatan pendampingan dalam rangka menggerakkan masyarakat setempat untuk bersama membangun desa menuju desa sehat mandiri.

Pemantauan kegiatan dilakukan untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan pengabmas di desa Depokrejo, dan terakhir dilaksanakan Evaluasi kegiatan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh masyarakat dari kegiatan yang dilakukan.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

A. Sosialisasi Program Pengembangan Desa Mitra di Balai Desa Pujokerto



B. Penyuluhan Penyakit Tidak Menular (PTM)



C. Kegiatan Menyiangi Hasil Panen Jahe



D. Penyuluhan Dan Penyerahan Perangkat Pembuatan Pupuk Limbah Rumah Tangga Dan Perangkat Pengolahan TOGA



E. Penandatanganan MoA Dan Penyerahan Buku Panduan Kader



F. Produk Hasil Olahan Jahe KWT “DAHLIA”



HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil dan luaran yang diperoleh dari Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat:
 - 1) Perubahan perilaku Kesehatan bagi masyarakat
 - 2) Peningkatan ketrampilan kader posyandu dalam pengelolaan posyadu terintegrasi dan screening kesehatan.
 - 3) Ketrampilan anggota keluarga dalam memberikan supportif edukatif pada penderita PTM: Diabetes mellitus
 - 4) Peningkatan ketrampilan KWT dan PKK tentang pengolahan tanaman obat menjadi produk yang awet dan layak jual
 - 5) Terbentuknya kemampuan KWT untuk menghasilkan produk TOGA yang bernilai Ekonomi
 - 6) Terbentuknya kemampuan masyarakat dalam pembuatan pupuk dengan memanfaatkan limbah rumah tangga
 - 7) Biaya produksi tanaman kebun lebih murah
- b. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yaitu
 - 1) Terlaksana pelatihan posyandu terintegrasi
 - 2) Terlaksana pelatihan supportif edukatif anggota keluarga pendamping penderita PTM: Diabetes mellitus
 - 3) Peningkatan ketrampilan kader dalam pengelolaan posyadu terintegrasi dan screening kesehatan.
 - 4) Ketrampilan anggota keluarga dalam memberikan supportif edukatif pada penderita PTM: Diabetes mellitus
 - 5) Peningkatan ketrampilan KWT dan PKK tentang pengolahan tanaman obat menjadi produk yang awet dan layak jual
 - 6) Terjadi pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi Pupuk Organik secara mandiri sehingga menurunkan biaya perawatan tanaman

Tabel 3. Realisasi Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Hadir	Metode
1	28-8-2024	Pelatihan Kader tentang pengelolaan Posyandu terintegrasi (Penyerahan 7 paket Buku bagi 6 Kelompok Posyandu dan Bides)	36 kader Posyandu, ToMa, dan PKK Pemateri: Tim Puskesmas Simbanringan, Dinkes Lamteng, Tim Pengabmas	Ceramah dan Praktek
2.	25-9-2024	Penyuluhan Pendampingan keluarga dengan anggota keluarga Diabetes melitus	Penderita DM dan keluarganya, Bides, Petugas Puskesmas Simbaringin dan Tim Pengabmas	Ceramah dan Praktek
3	1 s/d 5-9-2024	Panen, Pembersihan, Pengolahan Hasil Panen Jahe oleh KWT Depok Rejo	Anggota KWT Desa Depok Rejo Tim Pengabmas	Praktek

4	13-11-2024	1. Penyuluhan Pembuatan pupuk berbasis limbah Rumah Tangga 2. Penyerahan Perangkat Pembuatan pupuk 3. Penyerahan Perangkat pengolahan Jahe	Kades, Kadus, KWT, Petugas Penyuluh Pertanian	Ceramah dan Praktek
---	------------	--	---	---------------------

SIMPULAN

Peningkatan Pengetahuan Kader dan Tenaga Kesehatan tentang Posyandu Terintegrasi, kader mampu memperagakan praktek Posyandu Terintegrasi dalam berbagai kelompok umur, peningkatan nilai ekonomi diperoleh setelah hasil panen kebun TOGA diolah dan dipasarkan oleh Kelompok Wanita Tani, pelatihan Supportif Edukatif PTM (DM) pada penderita dan pendampingnya mampu memberikan perubahan Pola Hidup lebih baik, dan masyarakat mampu memanfaatkan limbah Rumah Tangga dalam pembuatan pupuk organik

REFERENSI

- Data Pertanian dan peternakan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018, <https://web.lampungtengahkab.go.id/pertanian>
- Data dasar Puskesmas PropinsiLampung: <https://www.kemkes.go.id>
- Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, 2015, Budidaya TOGA (Tanaman Obat Keluarga), <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-toga-tanaman-obat-keluarga-77>
- Dinkes Provinsi Lampung, Profil Kesehatan Provinsi Lamapung 2022, <https://dinkes.lampungprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-lampung-tahun-2022/>
- Kabupaten Lampung Tengah, Profil Pertanian dan Peternakan 2018, <https://web.lampungtengahkab.go.id/pertanian>
- Kementrian Kesehatan RI, 2022, Panduan Posyandu Prima, <https://opendata.karanganyarkab.go.id/dataset/4cb46c7e-4d73-4e30-9433-13ef6ef83929/resource/dde0410d-d36f-4ac5-a3ab-01fbe65d911f/download/buku-panduan-posyandu-prima.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI, 2023, Puskesmas dan Posyandu Prima Untuk Menjaga Masyarakat Tetap Sehat, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20230308/4342541/42541/>
- Maya Dian R, 2023, Pembuatan Simplisia dan Teknik Penyiapan Obat Tradisional Jahe Merah dan Daun Pepaya untuk Standardisasi Dosis, Berdikari Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks Vol.11 No.1 Februari

2023, <https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/download/16717/8305>

Modul Sari Jahe Instan, Tim Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang, 2022

PPSDM Kesehatan, Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polteknik Kesehatan Kementrian Kesehatan edisi II, 2021

Rofiatun Solekha, 2021, Pedoman Penanaman Dan Penataan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), <https://repository.uml.ac.id/2233/1/Booklet%20Pedoman%20Penanaman%20Dan%20Penataan%20Tanaman%20Obat%20Keluarga%20%28Toga%29.pdf>

Siti M, 2022, Budidaya Jahe: Cara Menanam Jahe dan Penyakit Tanaman Jahe, <https://www.gramedia.com/best-seller/budidaya-jahe/>